

Sistem Perhitungan Dana Desa Kantor Camat Medan Timur

Widya Susanti Sitanggang, Susan Grace Nainggolan

¹Manajemen Informatika, AMIK Imelda

²Komputerisasi Akuntansi AMIK Imelda

widya_susanti@amikimelda.ac.id, susan@amikimelda.ac.id

Abstract

The East Medan Sub-District Office is one of the community service centers in North Sumatra, where in the calculation of village funds the author can analyze the running system which is still using Microsoft Excel-based applications and stored in an irregular folder. Based on this, the author is interested in raising the issue with the title "Village Fund Calculation System East Medan Sub-District Office" by visualizing basic.Net. The research method used by the author is by observation. The data used are quantitative data and qualitative data. Data collection techniques are done through interviews and observation. From the results of the research, it is known that the application designed can facilitate users in calculating village funds and has used storage such as MySQL that can accommodate a lot of data and can save time and avoid recording errors.

Keywords: *System of fund calculation, observation, visual basic.net*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring waktu berkembangnya teknologi pada saat ini berkembang secara pesat, diantaranya adalah kemajuan teknologi komputer. Komputer merupakan alat pengolah data secara cepat yang sangat banyak digunakan dalam bidang perkantoran, pendidikan dan bidang-bidang lainnya. Perusahaan-perusahaan, sekolah, maupun instansi-instansi swasta dan pemerintah menggunakan komputer.

Komputer merupakan suatu kecanggihan teknologi yang sangat mendukung pekerjaan dan menunjang majunya sistem pemerintahan. Kantor Camat Medan Timur merupakan salah satu instansi pelayanan kebutuhan data masyarakat yang sangat mendukung pembelajaran komputer. Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak kantor-kantor yang bermunculan, kemunculan berbagai kantor baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa, Hal

ini mengakitbatkan tingkat pengolahan data dan pemberian informasi tentang data keuangan dan perhitungan dana desa secara cepat kepada masyarakat atau pihak internal maupun external.

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan diatas, hal ini yang mendorong penulis untuk mengambil Tugas Akhir (TA) yang berjudul

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem perhitungan dana desa di Kantor Camat Medan Timur.
2. Kantor camat medan timur membutuhkan waktu berjam-jam dalam melakukan perhitungan dana desa dan menyiapkan laporan instansi
3. Kantor camat medan timur sulit mengetahui jumlah dana yang terpakai perbulannya.

Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan tugas akhir (TA) ini penulis melakukan pembatas masalah hanya pada sistem perhitungan dana desa kantor camat medan timur yaitu:

1. Sistem yang dirancang hanya mengenai Sistem Perhitungan Dana Desa.
2. Sistem yang dirancang menggunakan Bahasa Pemrograman Vb.Net.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang di capai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mempermudah perhitungan dana desa di Kantor Camat Medan Timur.
2. Untuk memperoleh berbagai pengetahuan khususnya tentang dana desa.
3. Untuk memperoleh berbagai data tentang perhitungan dana desa.
4. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja.

Manfaat Penelitian

Penelitian TA ini diharapkan berguna bagi semua pihak, baik pihak institusi maupun, masyarakat, maupaun kepada pihak peneliti sendiri, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kantor camat medan timur dapat menerapkan sistem yang baru sehingga bisa meningkatkan fasilitas informasi yang efektif dan efesien.
2. Dapat membantu pegawai menjadi lebih mudah dalam melakukan perhitungan dana desa secara kreatif dan efektif.
3. Membantu masyarakat dengan mudah mrngetahui penggunaan dana desa
4. Manfaat yang di peroleh penulis adalah lebih memahami sistem yang di kembangkan melalui aplikasi yang di buat, dan dapat menjadi pengalaman penulis untuk mengetahui tentang dana desa, sehingga penulis dapat mengetahui manfaat dan keuntungannya.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan prosedur atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bekerja bersama- sama sesuai dengan aturan yang diterapkan sehingga membentuk suatu tujuan yang sama. Dimana dalam sebuah sistem bila terjadi satu bagian yang tidak bekerja atau rusak maka suatu tujuan bisa terjadi kesalahan outputnya.

Menurut Bonnie Soeherman dan Mario Pinontoa (2008:3) dalam bukunya terbitan Elex Media Komputindo di jakarta yang brjuul *Designing Information System*, sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berkerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakterisik Sistem

Jogiyanto (2005:3) dalam buku yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informatika* mengemukakan sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni :

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling berkerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen dapat berupa satu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan sistem

Batasan sistem (boundary) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (Evinronment) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem sistem yang mempengaruhi operasi. Lingkungan Luar Sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat menguntungkan sistem tersebut. Lingkungan Luar yang menguntungkan berupa energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung (Interfance) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem dapat berintraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

Pengertian Perancangan

Menurut Bentley dan Whitten (2009:160) melalui buku yang berjudul “system analysis and for the global enterprise” juga menjelaskan bahwa perancangan adalah tekni pemecahan masalah dengan melengkapi komponen-komponen kecil menjadi kesatuan

komponen sistem kembali ke sistem yang lengkap. Tekni ini di harapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik.

Menurut AL-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 39) dalam buku yang berjudul analisis & desain sistem informasi, menyebutkan bahwa: "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik" Berdasarkan definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan adalah suatu pola yang di buat untuk mengatasi masalah yang di hadapi perusahaan atau organisasi setelah melakukan analisis terlebih dahulu

3. ANALISA SISTEM BERJALAN

Sejarah Singkat Instansi

Kantor Kecamatan Medan Timur merupakan Kecamatan termuda yang terbentuk di Kota Medan yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Medan Timur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 1992 tanggal 13 Juli 1992 tentang pembentukan 18 (delapan belas) Kecamatan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungu, Dairi, Tapanuli Selatan, Karo, Tapanuli Tengah, Nias, Langkat, dan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat II Medan.

Kantor Kecamatan Medan Timur terdiri dari 9 (Sembilan) Kelurahan yaitu : Kelurahan Pandau Hilir, Kelurahan Pahlawan, Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kelurahan Sei Kera Hulu, Kelurahan Sidorame Timur, Kelurahan Sidorame Barat I, Kelurahan Sidorame Barat II, Kelurahan Tegal Rejo. Pada Kantor Kecamatan Medan Timur mempunyai 24 (dua puluh empat) pegawai Negeri Sipil ditambah dengan Kelurahan – kelurahan antara lain Kelurahan Pandau Hilir terdiri dari 5 (lima) orang, Kelurahan Pahlawan terdiri dari 5 (lima) orang, Kelurahan Sei Kera Hilir I terdiri dari 5 (lima) orang, Kelurahan Sei Kera Hulu terdiri dari 8 (delapan) orang, Kelurahan Sidorame Timur terdiri dari 5 (lima) orang, Kelurahan Sidorame Barat I terdiri dari 6 (enam) orang, Kelurahan Sidorame Barat II terdiri dari 7 (tujuh) orang dan Kelurahan Tegal Rejo terdiri dari 4 (empat) orang.

Visi dan Misi Kecamatan Medan Timur

1. Visi

Visi Kecamatan Medan Timur yaitu : **“Terwujudnya Pelayanan Yang Adil Dan Merata Bagi Masyarakat Kecamatan Medan Timur”**.

2. Misi

Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan
2. Meningkatkan Pelayanan administrasi pelayanan Publik
3. Meningkatkan sarana dan prasarana Pembangunan Kecamatan

4. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN SISTEM BERJALAN

Kelebihan sistem yang berjalan

1. Tidak memerlukan biaya yang mahal untuk pembelian dan perawatan perangkat lunak maupun perangkat keras.
2. Tidak memerlukan biaya untuk pembelian program aplikasi yang sesuai kebutuhan.

Kelemahan sistem yang berjalan

1. Dokumen mengalami penumpukan, berantakan dan tidak tertata rapi, keterbatasan berbagi data, memerlukan ruang yang cukup besar untuk penyimpanan data.
2. Dokumen-dokumen penting dapat rusak atau hilang akibat bencana alam dan sebagainya.
3. Dari segi laporan yang diperlukan perperiode yang diinginkan, sistem manual tidak dapat menghasilkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dengan adanya perhitungan dana desa dapat mempermudah pekerjaan dalam menghitung sumber dana yang ada, baik itu dari dalam desa maupun dari luar desa
2. Dengan adanya perhitungan dana seseorang dapat memiliki pengetahuan, baik yang mengambil nagin dalam menghitung dana maupun masyarakat yang ada di dalamnya.
3. Mengetahui sumber dana desa

Saran

1. Perlu diadakan pengembangan sistem informasi berbasis computer dalam perhitungan dana desa untuk menghasilkan informasi dengan cepat
2. Perlu adanya pelatihan untuk menggunakan sistem yang telah dibuat supaya dapat dioperasikan dengan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arif, Muhammad. 2007. Tata Cara Pengelolaan Keuangan Desa Dan Pengelolaan Kekayaan Desa. Pekanbaru:
- [2] Dwipayana, Aridan Suntoro Eko, 2010, Membangun Good Governance di Desa, Institute of Research and Empowerment, Yogyakarta.
- [3] Wasistiono, Sadu. 2002. Napak Tilas Penyelenggaraan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Rangka Otonomi Asli Desa. Departemen Dalam Negeri. Jakarta.
- [4] Candra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, suwondo, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Administrasi Publik , vol I, No. 6.